

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan lingkungan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan permasalahan khusus yang harus diperhatikan bagi seluruh para pekerja di Perusahaan maupun Industri.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja penting karena merupakan salah satu kegiatan utama yang berada di Perusahaan, misalnya jika tidak ada Prosedur mengenai Keselamatan Kerja maka akan merugikan para pekerja dan juga perusahaan. Jika prosedur tersebut dilaksanakan maka manajemen tidak akan melakukan perubahan Prosedur Keselamatan Kerja.

Semua kegiatan bongkar muat berkaitan dengan alat-alat berat yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan sebagai pendukung sarana dan prasarana terjadinya kecelakaan dan juga mengakibatkan penyakit pekerja atau disebut *PAK*.

Terminal Nilam Petikemas bertanggung jawab untuk menjaga Kesehatan, keselamatan, dan kenyamanan karyawannya serta berupaya menghindari segala risiko yang dapat mengakibatkan kerugian pada orang, peralatan, dan area sekitarnya.

PT. Pelindo juga berkontribusi memberikan kewajiban bagi para pekerja yang diatur dalam peraturan perusahaan (*Corporate Ordinances*) yang didukung oleh beberapa peraturan pemerintah. PT. Pelindo memiliki pedoman yang mengacu pada landasan hukum peraturan No.1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja. Bertujuan untuk memberikan perlindungan yang aman, efektif, dan efisien bagi pekerja yang memasuki area kerja (*Pres. RI, 1970*).

Soehatman Ramli (2010) berpendapat bahwa Risiko adalah kombinasi dari kemungkinan dan keparahan peristiwa yang lebih mungkin terjadi dan semakin besar dampak risiko peristiwa tersebut. Aspek K3 risiko biasanya *negative* seperti cedera, kerusakan, dan gangguan operasi.

Kegiatan bongkar muat banyak menggunakan alat berat, namun masih dioperasikan secara manual oleh Tenaga Bongkar Muat (TKBM) yang melakukan kegiatan tersebut. Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah masalah yang perlu ditangani. Sebanyak 17 kejadian berisiko teridentifikasi dari total 44 kecelakaan kerja yang terjadi antara tahun 2013 dan 2016. Kejadian ini dikumpulkan dengan menggunakan data laporan kejadian risiko di berbagai lokasi area bongkar muat Pelabuhan di seluruh Indonesia. Setiap kejadian risiko adalah variabel risiko yang diberi skor untuk menentukan variabel risiko mana yang merupakan risiko utama.

Keluhan yang diderita pekerja di bidang angkat-angkat terjadi di *Sistem Muskuloskeletal*. *Muskuloskeletal* adalah keluhan pada bagian otot *skeletal* yang dirasakan oleh seseorang mulai dari keluhan sangat ringan sampai sangat sakit. Apabila otot menerima beban statis secara berulang dan rentang waktu yang lama, akan menimbulkan keluhan berupa kerusakan pada sendi *ligamendan tendon*.

Musculoskeletal Disorders adalah fenomena umum pada pekerja manual. Pada tahun 1994, jumlah kasus 705.800 dari seluruh kasus di Amerika Serikat yang terjadi karena kerja berlebihan (*Over-Exertion*) atau gerakan yang berulang (*NIOSH, 1997*). Fenomena yang terjadi pada kasus *MsDs*:

1. Kasus *Over-Exertion in Lifting* tercatat sebanyak 367.424 dan 65% akibat kelebihan beban kerja dalam mengangkat beban yang berdampak pada punggung. Selanjutnya, kasus *Over-Exertion in Pushing / Pulling Objects* tercatat sebanyak 93.325 dan 52% akibat kelebihan beban kerja dalam mendorong dan menarik benda yang berdampak pada punggung.
2. Kasus *Overexertion in Holding, Carrying, or Turning Objects* sebanyak 68.992 dan 58% diantaranya disebabkan oleh kelebihan beban kerja dalam memegang/membawa/mengangkat benda yang berdampak pada punggung.

Kesimpulan dari latar belakang yang saya ambil guna penelitian ini maka penulis memutuskan untuk membuat skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Budaya, Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Terminal Nilam Petikemas PT. Pelindo”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data latar belakang maka diperoleh Rumusan Masalah guna penelitian tersebut :

1. Apakah Budaya, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan berpengaruh Simultan di Terminal Nilam Petikemas?
2. Apakah Budaya, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan berpengaruh Parsial di Terminal Nilam Petikemas?
3. Apakah berpengaruh Dominan variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Terminal Nilam Petikemas?

1.3 Batasan Permasalahan Dalam Penelitian

Adapun batasan untuk menghindari terjadinya pembahasan menyimpang dari pokok permasalahan yang akan diteliti, pembahasan diuraikan untuk membatasi masalah tersebut, yaitu :

1. Ruang lingkup dilaksanakan di Terminal Nilam Petikemas.
2. Budaya keselamatan dan kesehatan kerja di Terminal Nilam Petikemas PT. Pelindo.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui bahaya potensi yang terdapat di Terminal Nilam Petikemas
2. Upaya pencegahan yang dilakukan Terminal Nilam Petikemas
3. Budaya apa saja yang sudah diterapkan oleh Terminal Nilam Petikemas untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja.

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai sarana untuk menambah wawasan mengenai *hiperkes* dan di Dunia Kerja.

- b. Dapat menerapkan ilmu yang didapat dalam perkuliahan sebagai bekal menjalani program praktek kerja lapangan atau tugas akhir di PT. Pelindo.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Memberikan gambaran sejauh mana penerapan K3 perusahaan tersebut dan diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi kemajuan K3 di PT. Pelindo.
 - b. Tambahan informasi mengenai kondisi lingkungan kerja yang bisa digunakan sebagai bahan masukan untuk mengadakan tindakan koreksi dan perbaikan lingkungan kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun menjadi 5 bab. Per-bab memiliki kombinasi keterkaitan satu sama lain. Bagian awal halaman skripsi berisikan Judul (*Cover*), Persetujuan, Pengesahan, Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran.

1. BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Teori yang diperoleh berasal dari buku-buku yang berada di perpustakaan dan juga referensi terkait jurnal-jurnal terdahulu.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Penjelasan penulis dalam melakukan pengamatan menggunakan alat-alat analisis yang ada dan kemudian data akan diolah.

4. BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dan analisis data-data yang sudah diolah dan dikumpulkan sebelumnya berdasarkan metode yang sudah ditentukan.

5. BAB V PENUTUP

Kesimpulan serta saran-saran yang didasarkan dari hasil dan kondisi penelitian data yang telah dibahas dan untuk dipertimbangkan.